

**ANALISIS KERAGAAN DAN EFISIENSI USAHA
AGROINDUSTRI (STUDI KASUS) PADA
UD. LISTA KARANG TALIWANG
CAKRANEGARA-KOTA MATARAM**

**ANALYSIS OF KERAGAAN AND EFFICIENCY EFFORTS
OF AGRO-INDUSTRIES (CASE STUDY) ON
THE UD. LISTA KARANG TALIWANG
CAKRANEGARA CITY-MATARAM**

JURNAL



**By :
Karina Tanaya
C1G011075**

**FACULTY OF AGRICULTURE
THE UNIVERSITY OF MATARAM
2016**

ANALISIS KERAGAAN DAN EFISIENSI USAHA AGROINDUSTRI (STUDI KASUS) PADA UD. LISTA KARANG TALIWANG CAKRANEGARA-KOTA MATARAM

Karina Tanaya* Sri Supartiningsih**Anwar***
*Mahasiswi **Dosen Pembimbing Utama***Dosen Pembimbing Pendamping
Program Studu Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Mataram

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui keragaan usaha (proses produksi, pengadaan bahan baku, tenaga kerja, modal, skala usaha, efisiensi usaha, nilai tambah dan pemasaran agroindustri di UD. Lista). 2) Untuk mengetahui hambatan apa saja yang dihadapi oleh UD. Lista Karang Taliwang Cakranegara-Mataram. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik survei yaitu wawancara langsung dengan responden yang berpedoman pada daftar pertanyaan. Hasil penelitian menunjukkan Keragaan agroindustri UD. Lista Karang Taliwang Cakranegara Kota Mataram berskala usaha industri kecil. Alur pengadaan bahan baku terjamin. Pendapatan bersih yang diterima pengusaha agroindustri UD. Lista per proses produksi pada produk stick kangkung, stick bayam, stick sawi, dan stick rumput laut sebesar Rp. 294.791, pada produk stick ubi ungu sebesar Rp. 289.291 dan pada produk kerupuk ceker ayam sebesar Rp. 422.939. Sedangkan pendapatan bersih per bulan pada produk stick kangkung, stick bayam, stick sawi, dan stick rumput laut sebesar Rp. 3.531.767, pada produk stick ubi ungu sebesar 3.465.767 dan pada produk kerupuk ceker ayam sebesar Rp. 12.688.148. Dari hasil penelitian sistem pemasaran pada UD. Lista melalui produsen, pedagang pengecer dan konsumen akhir. Nilai R/C ratio pada usaha stick kangkung, stick bayam, stick sawi, dan stick rumput laut masing-masing sebesar 2,41. Untuk usaha stick ubi ungu nilai R/C ratio nya sebesar 2,35. Kerupuk ceker ayam nilai R/C ratio sebesar 1,73. Produk yang mempunyai nilai tambah terbesar yaitu produk stick sawi sebesar Rp. 37.695,20 per kilogram bahan baku dengan rasio nilai tambah sebesar 56,09%. Produk yang mempunyai nilai tambah terbesar yaitu produk stick sawi sebesar Rp. 37.695,20 per kilogram bahan baku dengan rasio nilai tambah sebesar 56,09%

Kata kunci : *Keragaan Usaha Agroindustri, Efisiensi Usaha Agroindustri, Studi Kasus*

ANALYSIS OF KERAGAAN AND EFFICIENCY EFFORTS OF AGRO-INDUSTRIES (CASE STUDY) ON THE UD. LISTA KARANG TALIWANG CAKRANEGARA CITY-MATARAM

ABSTRACK

The purpose of this research was: 1) to know the keragaan effort (production processes, procurement of raw materials, labor, capital, business scale, business efficiency, added value and marketing of agro-industries in the UD. Lista). 2) to know what obstacles faced by UD. Lista Coral Taliwang Cakranegara-Mataram. This research was descriptive methods, techniques menggunakan data collection done by survey techniques namely direct interviews with the respondents based on a list of questions. The results showed Keragaan agro-industries UD. Lista Coral Taliwang town of Cakranegara Mataram scale small industrial businesses. The flow of raw material procurement is assured. Net income received agro-industries entrepreneurs UD. Lista per production process on the product stick Kale, spinach, collards stick sticks, and sticks of seaweed is Rp. 294,791, on the product stick Sweet Purple is Rp. 289,291 and claw crackers chicken products amounting to Rp. 422,939. While net income per month on the product stick Kale, spinach, collards stick sticks, and sticks of seaweed is Rp. 3,531,767, purple sweet potato stick on products of 3,465,767 and the chicken claw crackers products amounting to Rp. 12,688,148. From the results of research on the marketing system of the UD. Lista through manufacturers, retailers and consumers. The value of R/C ratio on stick stir-fried spinach, stick, stick, mustard greens and seaweed sticks each of 2.41. For the business value of purple sweet potato stick R/C ratio of his 2.35. Chicken claw crackers value R/C ratio of 1.73. Products which have the greatest added value i.e. the product stick sawi is Rp. 37695.20 per kilogram of raw materials with the ratio of value added amounted to 56,09%. Products which have the greatest added value i.e. the product stick sawi is Rp. 37695.20 per kilogram of raw materials with the ratio of value added amounted to 56.09%.

Keywords: *Business Keragaan agro-industries, agro-industries, Business Efficiency case study*

PENDAHULUAN

Agroindustri mempunyai subsistem agribisnis yang berperan mengatasi masalah sifat produk pertanian yang mudah rusak. Melalui agroindustri produk pertanian akan mempunyai nilai tambah, baik dari sisi ekonomi maupun dari sisi gizi. Subsistem agribisnis tersebut mencakup 4 subsistem : (1) subsistem agribisnis hulu, merupakan kegiatan ekonomi yang menghasilkan dan perdagangan sarana produksi pertanian primer, (2) subsistem agribisnis hilir, merupakan kegiatan ekonomi yang mengolah hasil pertanian primer menjadi produk olahan, (3) subsistem jasa layanan pendukung, (4) subsistem usaha tani primer (Prof. Dr. Bungaran Saragih).

Berdasarkan data Disperindag terdapat banyak perusahaan agroindustri di Kota Mataram dengan jumlah tenaga kerja, nilai produksi dan nilai produktifitas tenaga kerja bervariasi di setiap perusahaan. Dimana sebagian besar dari perusahaan agroindustri tersebut bergerak pada skala rumah tangga, namun sebagian lagi merupakan perusahaan yang bergerak pada skala besar (UD). UD. Lista sendiri merupakan perusahaan agroindustri yang bergerak pada skala besar, hal tersebut dapat dilihat dari jaringan pemasaran yang cukup luas. Selain itu UD. Lista juga memiliki modal yang cukup besar dari berbagai sumber, selain dari modal sendiri, bantuan dari pemerintah dan bank memberikan dana untuk usaha. Oleh karena itu pentingnya peranan agroindustri bagi produk pertanian, maka dibutuhkan kajian yang rinci tentang keragaan dan efisiensi usaha agroindustri.

UD.LISTA adalah salah satu perusahaan agroindustri yang berada di Karang Taliwang-Cakranegara, Mataram. Dalam proses produksi, bahan baku yang digunakan oleh UD. LISTA dari produk pertanian, diantaranya :bayam, kangkung, sawi, kulit kaki ayam, ubi jalar dan rumput laut. Perusahaan UD. LISTA dapat memproduksi beberapa produk olahan seperti: stick bayam, stick kangkung, stick sawi, stick ubi ungu, stick rumput laut, dan kerupuk ceker ayam.

UD. LISTA memiliki ruang lingkup usaha yang cukup luas dalam kegiatan usaha yang ada terjadi hubungan pasar yang lumayan luas lingkungnya karena jenis usaha yang dijalani bermacam-macam terutama ceker ayam dan stick bayam tentu dalam proses untuk menjalankan usaha ini banyak berhubungan dengan masyarakat dalam berbagai lapisan. Selain itu juga UD. Lista ini memasuki pasar-pasar yang bersaing untuk dapat membeli bahan baku. Lingkup jaringan pasar yang dimiliki juga cukup luas diantaranya: (1) konsumen masyarakat langsung, (2) konsumen rumah tangga, (3) konsumen home industry, (4) konsumen perhotelan, (5) konsumen luar daerah. Jaringan pemasaran yang cukup luas membuat UD. Lista ini cukup dikenal dikalangan masyarakat sehingga perusahaan tersebut sering dijadikan sebagai objek dari program studi banding oleh instansi dan lembaga pemerintahan maupun non pemerintahan. Oleh karena itu perlu dilaksanakan penelitian “**Analisis Keragaan dan Efisiensi Usaha Agroindustri (Studi Kasus) Pada UD. Lista Karang Taliwang Cakranegara-Mataram**”. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui keragaan usaha di UD. Lista (proses produksi, pengadaan bahan baku, tenaga kerja, modal, skala usaha, dan pemasaran), (2) Untuk mengetahui tingkat efisiensi usaha di UD. Lista, (3) Untuk mengetahui nilai tambah produk-produk pada UD. Lista, (4) Hambatan apa saja yang dihadapi oleh UD. Lista Karang Taliwang Cakranegara-Mataram.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif Unit Analisis Unit analisis dalam penelitian ini adalah agro industri di UD. Lista di Jln. Ade Irma Suryani Gg. Salam II Karang Taliwang-Cakranegara, Kota Mataram. Penentuan daerah penelitian dilakukan dengan teknik *studi kasus* di UD. Lista, Kota Mataram. Jenis data dalam penelitian ini meliputi data kuantitatif dan data kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah: a) Tempat pembelian bahan baku dari masing-masing produk yang dihasilkan oleh UD. Lista, b) Biaya produksi yaitu seluruh biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi, yang meliputi: Biaya tetap dan Biaya variable, c) Jumlah tenaga kerja Upah tenaga kerja, d) Produksi, e) Output, f) Nilai produksi, g) Pemasaran produk UD. Lista. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik survey langsung lapangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini dengan dua cara yaitu secara kuantitatif dan kualitatif.

Analisis Keragaan Agroindustri

1. Untuk mengetahui keragaan agroindustri stick bayam, stick kangkung, stick sawi, stick ubiungu, stick rumputlaut dan stick kerupukcekerayam (proses produksi, pengadaan bahan baku, tenaga kerja, modal, skala usaha dan pemasaran) dianalisis secara deskriptif.
2. Untuk mengetahui keuntungan bersih yang diterima pengusaha digunakan formula (soekartawi, 2000) berikut ini:

$$I = TR - TC$$

Keterangan : I = *Income* (Keuntungan)
 TR = *Total Revenue* (Total Nilai Produksi)
 TC = *Total Cost* (Total Biaya Produksi)

3. Penyerapan tenaga kerja

Untuk mengetahui penyerapan tenaga kerja pada agroindustri UD. Lista, maka digunakan formula :

$$P = \frac{(t \times h \times j)}{7}$$

Dimana :

- P = Penyerapan Tenaga Kerja (HKO)
 t = Jumlah Tenaga Kerja (Orang)
 h = Jumlah Hari Kerja (Hari)
 j = Jumlah Jam Kerja (Jam)
 7 = Jam Kerja Standar / Hari

Analisis Efisiensi Usaha

Untuk mengetahui efisiensi usaha agroindustri UD. Lista, digunakan rumus sebagai berikut:

$$R/C \text{ Ratio} = \frac{\text{Total Penerimaan}}{\text{total Biaya}}$$

Keterangan: Jika R/C > 1 maka agroindustri UD. Lista efisien.

Jika R/C < 1 maka agroindustri UD. Lista tidak efisien.

Analisis Nilai Tambah

Untuk mengetahui besarnya nilai tambah dan keuntungan yang diperoleh dari agroindustri di UD. Lista dapat dihitung melalui data primer yang diperoleh dari responden yang kemudian dianalisis dengan menggunakan “Metode Hayami” yang disajikan pada Tabel 3.1 (Gumbira-Said, 2005):

Tabel 3.1. Analisis Nilai Tambah dengan Metode Hayami

No	Variabel	Rumus/symbol
1.	Output, Input dan Harga	
a.	Produksi (Kg)	A
b.	Bahan Baku (Kg)	B
c.	Tenaga Kerja (HKO)	C
d.	Faktor Konversi	$d = a / b$
e.	Koefisien Tenaga Kerja (HKO)	$e = c / b$
f.	Harga Output Rata-Rata (Rp/kg)	F
g.	Upah Rata-Rata Tenaga Kerja (Rp/HKO)	G

2. Penerimaan dan Keuntungan	
h. Harga Bahan Baku (Rp/Kg)	H
i. Sumbangan Input Lain (Rp/Kg)	I
j. Nilai Produksi (Rp/kg)	$j = d \times f$
k1. Nilai Tambah (Rp/Kg)	$k1 = j - i - h$
k2. Rasio Nilai Tambah (%)	$k2 = (k1 / j) \times 100\%$
l1. Imbalan Tenaga Kerja (Rp/HKO)	$l1 = e \times g$
l2. Rasio Bagian Tenaga Kerja (%)	$l2 = (l1 / k1) \times 100\%$
m1. Keuntungan	$m1 = k1 - l1$
m2. Tingkat Keuntungan (%)	$m2 = (m1 / j) \times 100\%$
3. Balas Jasa Pemilik Faktor-Faktor Produksi	
n. Margin Keuntungan	$n = j - h$
n1. Pendapatan Tenaga Kerja (%)	$n1 = (l1 / n) \times 100\%$
n2. Sumbangan Input Lain (%)	$n2 = (i / n) \times 100\%$
n3. Keuntungan Kegiatan Produksi (%)	$n3 = (m1 / l1) \times 100\%$

Sumber: Hayami, et al.(1987)dalamGumbira-Sa'id, (2005)

Analisis Hambatan

Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat dalam pengolahan agroindustri berbasis kulit kaki ayam/ bayam/kangkung di UD.Lista, maka dilakukan analisis secara deskriptif, yaitu data yang diperoleh dari responden disajikan dalam bentuk tabel atau formulasi yang sesuai, untuk selanjutnya diinterpretasikan dan diambil kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keragaan Usaha Agroindustri di UD. Lista

Jenis Produksi

Produk Stick

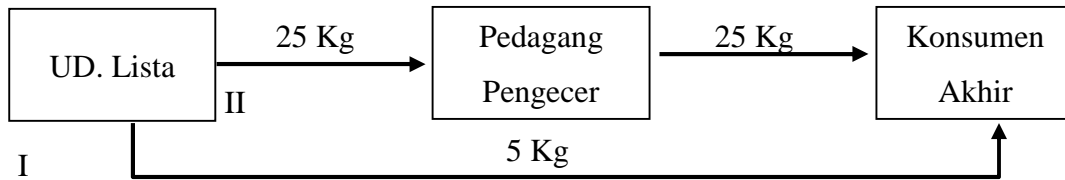
Produk olahan dengan berbahan baku utamanya kangkung, bayam, sawi, rumput laut, ubi ungu dan tepung terigu. Stick diolah menjadi lima jenis stick dengan rasa yang berbeda yaitu stick kangkung, stick bayam, stick sawi, stick rumput laut, stick ubi ungu. Banyaknya produk yang dihasilkan dalam satu jenis produk adalah 36 bungkus/proses produksi dengan harga jual Rp. 14.000/bungkus. Pada produk stick di UD. Lista memproduksi satu kali dalam sehari untuk kelima jenis stick tersebut.

Produk Kerupuk Ceker Ayam

Kerupuk ceker ayam bahan baku utamanya yaitu ceker ayam mentah dengan biaya bahan baku mentah Rp. 10.000,-/kg, dalam satu kali proses produksi membutuhkan 40kg ceker ayam mentah dengan harga Rp. 400.000,-. Dalam 10kg ceker ayam menghasilkan 1kg kerupuk ceker, sehingga dalam memproduksi 40kg ceker ayam dapat menghasilkan 4kg kerupuk ceker ayam. Harga kerupuk ceker ayam perbungkus dalam kemasan 100gr yaitu Rp. 25.000,-. Dalam satu kali produksi dengan berat 4kg dapat menghasilkan 40 bungkus.

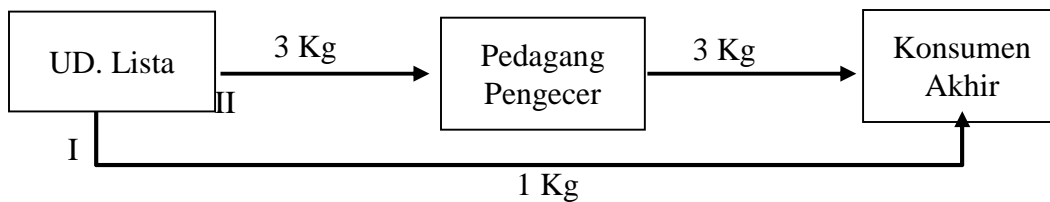
Pemasaran Saluran Pemasaran

Secara rinci skema pemasaran produk agroindustri UD. Lista adalah sebagai berikut :



Gambar 4.3 Saluran Pemasaran Produk Stick

Pada skema dapat dilihat bahwa produk aneka stick pada UD. Lista memiliki 2 saluran pemasaran, dimana jumlah produk yang dipasarkan pada saluran II, yakni melalui pedagang pengecer jauh lebih banyak dibandingkan pemasaran secara langsung ke konsumen akhir. Hal ini disebabkan oleh cepatnya perputaran produk pada pedagang pengecer, sehingga UD. Lista memilih memperbanyak pemasaran melalui pedagang pengecer.



Gambar 4.4 Saluran Pemasaran Produk
Kerupuk Ceker Ayam

Pada skema dapat dilihat bahwa produk kerupuk ceker ayam pada UD. Lista memiliki 2 saluran pemasaran, dimana jumlah produk yang dipasarkan pada saluran II, yakni melalui pedagang pengecer jauh lebih banyak dibandingkan pemasaran secara langsung ke konsumen akhir. Hal ini disebabkan oleh cepatnya perputaran produk pada pedagang pengecer, sehingga UD. Lista memilih memperbanyak pemasaran melalui pedagang pengecer.

Sistem Pembayaran

Cara penjualan produk stick dan kerupuk ceker ayam yaitu produsen menjual produknya ke konsumen akhir dengan sistem pembayaran langsung, sedangkan produsen menjual produknya ke pedagang pengecer pembayarannya dilakukan setelah barangnya laku atau sehari setelah penjualan.

**Biaya dan Nilai Produksi Produk Agroindustri di UD. Lista
Biaya Produksi
Biaya Variabel**

Tabel 1. Rincian Biaya Pembuatan Stick Kangkung per Proses Produksi Tahun 2015

No.	Jenis Biaya (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Nilai (Rp)
1.	Biaya Variabel		
a.	Biaya BB		
	-Kangkung (2,5Kg)	10.000	20.000
	-Tepung Terigu (6Kg)	7.500	45.000
b.	Biaya BP		
	-Minyak Goreng (4 Liter)	10.000	40.000
	-Masako (3 Bungkus)	500	1.500
	-Garam (0,40Kg)	2.500	1.000
	-Mentega (0,25Kg)	16.000	4.000
	-Telur (3 Butir)	1.500	4.500
	-Bawang Putih (0,25Kg)	24.000	6.000
	-Gas LPG (3Kg)	17.000	6.800
c.	Biaya Pendukung		
	-Bungkus Plastik (36 Lembar)	500	18.000
	-Stiker (36 Lembar)	250	9.000
d.	Biaya TK	-	50.000
	Total Biaya	-	205.800

Sumber: Data Primer diolah (2015), (Lampiran 2)

Tabel 2. Rincian Biaya Pembuatan Stick Bayam per Proses Produksi Tahun 2015

No.	Jenis Biaya (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Nilai (Rp)
2.	Biaya Variabel		
b.	Biaya BB		
	-Bayam (1,5Kg)	10.000	20.000
	-Tepung Terigu (6Kg)	7.500	45.000
b.	Biaya BP		
	-Minyak Goreng (4 Liter)	10.000	40.000
	-Masako (3 Bungkus)	500	1.500
	-Garam (0,40Kg)	2.500	1.000
	-Mentega (0,25Kg)	16.000	4.000
	-Telur (3 Butir)	1.500	4.500
	-Bawang Putih (0,25Kg)	24.000	6.000
	-Gas LPG (3Kg)	17.000	6.800
c.	Biaya Pendukung		
	-Bungkus Plastik (36 Lembar)	500	18.000
	-Stiker (36 Lembar)	250	9.000
d.	Biaya TK	-	50.000
	Total Biaya	-	205.800

Sumber: Data Primer diolah (2015), (Lampiran 2)

Tabel 3. Rincian Biaya Pembuatan Stick Sawi per Proses Produksi Tahun 2015

No.	Jenis Biaya (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Nilai (Rp)
3.	Biaya Variabel		
c.	Biaya BB		
	-Sawi (2Kg)	13.350	20.000
	-Tepung Terigu (6Kg)	7.500	45.000
b.	Biaya BP		
	-Minyak Goreng (4 Liter)	10.000	40.000
	-Masako (3 Bungkus)	500	1.500
	-Garam (0,40Kg)	2.500	1.000
	-Mentega (0,25Kg)	16.000	4.000
	-Telur (3 Butir)	1.500	4.500
	-Bawang Putih (0,25Kg)	24.000	6.000
	-Gas LPG (3Kg)	17.000	6.800
c.	Biaya Pendukung		
	-Bungkus Plastik (36 Lembar)	500	18.000
	-Stiker (36 Lembar)	250	9.000
d.	Biaya TK	-	50.000
	Total Biaya	-	205.800

Sumber: Data Primer diolah (2015), (Lampiran 2)

Tabel 4. Rincian Biaya Pembuatan Stick Rumput Laut per Proses Produksi Tahun 2015

No.	Jenis Biaya (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Nilai (Rp)
4.	Biaya Variabel		
d.	Biaya BB		
	-Rumput Laut (2Kg)	10.000	20.000
	-Tepung Terigu (6Kg)	7.500	45.000
b.	Biaya BP		
	-Minyak Goreng (4 Liter)	10.000	40.000
	-Masako (3 Bungkus)	500	1.500
	-Garam (0,40Kg)	2.500	1.000
	-Mentega (0,25Kg)	16.000	4.000
	-Telur (3 Butir)	1.500	4.500
	-Bawang Putih (0,25Kg)	24.000	6.000
	-Gas LPG (3Kg)	17.000	6.800
c.	Biaya Pendukung		
	-Bungkus Plastik (36 Lembar)	500	3.000
	-Stiker (36 Lembar)	250	9.000
d.	Biaya TK	-	50.000
	Total Biaya	-	205.800

Sumber: Data Primer diolah (2015), (Lampiran 2)

Tabel 5. Rincian Biaya Pembuatan Stick Ubi Ungu per Proses Produksi Tahun 2015

No.	Jenis Biaya (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Nilai (Rp)
5.	Biaya Variabel		
a.	Biaya BB		
	-Ubi Ungu (2Kg)	5.000	10.000
	-Tepung Terigu (6Kg)	7.500	45.000
b.	Biaya BP		
	-Minyak Goreng (4 Liter)	10.000	40.000
	-Gula Pasir (2Kg)	12.000	24.000
	-Mentega (0,25Kg)	16.000	4.000
	-Telur (3 Butir)	1.500	4.500
	-Gas LPG (3Kg)	17.000	6.800
c.	Biaya Pendukung		
	-Bungkus Plastik (36 Lembar)	500	18.000
	-Stiker (36 Lembar)	250	9.000
d.	Biaya TK	-	50.000
	Total Biaya	-	211.300

Sumber: Data Primer diolah (2015), (Lampiran 2)

Tabel 6. Rincian Biaya Pembuatan Kerupuk Ceker Ayam Per Proses Tahun 2015

No.	Jenis Biaya (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Nilai (Rp)
6.	Biaya Variabel		
a.	Biaya BB	10.000	400.000
	-Ceker kaki Ayam (40Kg)	10.000	400.000
b.	Biaya BP		
	-Minyak Goreng (5 Liter)	10.000	50.000
	-Bawang Putih (1Kg)	24.000	24.000
	-Garam (Kg)	2500	2.000
	-Masako (4 Bungkus)	500	2.000
	-Gas LPG (3Kg)	17.000	17.000
c.	Biaya Pendukung		
	-Bungkus Plastik (40 Lembar)	500	20.000
	-Stiker (40 Lembar)	250	10.000
	Sub Total	-	125.000

Sumber: Data Primer diolah (2015), (Lampiran 2)

Berdasarkan Tabel 1 sampai dengan Tabel 6 dapat dilihat bahwa jumlah biaya bahan bakudan bahan penolong terbesar yang dikeluarkan pada produk agroindustri di UD. Lista 2015, yaitu jumlah biaya bahan baku terbesar pada pengolahan kerupuk ceker ayam sebesar Rp. 400.000 per satu kali proses produksi dibandingkan dengan produk lainnya seperti stick kangkung, stick bayam, stick sawi, stick rumput laut, dan stick ubi ungu. Besarnya biaya bahan baku, dikarenakan harga ceker ayam mentah yang cukup tinggi dengan harga Rp. 10.000/kg dengan membutuhkan 40kg dalam sekali proses produksi. Sedangkan jumlah biaya bahan penolong terbesar yaitu pada pengolahan produk stick sebesar Rp. 469.500 per satu kali proses produksi dibandingkan dengan produk kerupuk ceker ayam. Besarnya biaya bahan penolong, dikarenakan banyaknya penggunaan minyak goreng untuk proses penggorengan yang digunakan yaitu 10 kg dengan nilai Rp. 100.000, mentega dengan nilai Rp. 20.000, telur dengan nilai Rp.

22.500, gula pasir yang digunakan dalam pembuatan stick ubi ungu yaitu Rp.24.000, dan bawang putih yang digunakan dalam pembuatan stick kangkung, stick bayam, stick sawi dan stick rumput laut yaitu Rp. 24.000. Jadi dalam produk stick yang mengeluarkan biaya bahan penolong terbanyak yaitu produk stick ubi ungu.

Biaya Tenaga Kerja

Tabel 7. Biaya Tenaga Kerja per Proses Produksi dan per Bulan Tahun 2015

No.	Jenis Produk	Frekuensi Produk (Bln)	Tenaga Kerja	Upah (Rp/PP)	Upah (Rp/Bln)
1.	Produk Stick dan Kerupuk Ceker Ayam	12	10	30.000	3.600.000
2.	Kerupuk Ceker Ayam	18	10	30.000	5.400.000

Sumber: Data Primer Diolah (2015), (Lampiran 6)

Dari Tabel 7 dapat dilihat bahwa upah tenaga kerja pada usaha agroindustri UD. Lista per proses produksi Rp.30.000/orang. UD. Lista memproduksi aneka stick dan kerupuk ceker ayam. Pada produk stick frekuensi per bulan sebesar 12 kali proses produksi, sedangkan kerupuk ceker ayam frekuensi per bulan 30 kali proses produksi dengan tenaga kerja sebanyak 10 orang. Sehingga upah yang dibayarkan untuk memproduksi stick dan kerupuk ceker ayam per bulan sebesar Rp. 3.600.000, dan upah yang dibayarkan untuk produksi kerupuk ceker ayam saja sebesar Rp. 5.400.000 per bulan dengan frekuensi 18 kali proses produksi.

Tabel 8. Biaya Penyerapan Tenaga Kerja Usaha Agroindustri UD. Lista Tahun 2015

No	Nama Produk	Jenis Kegiatan					Total (Rp/PP)	
		Penyiapan Bahan	Pengukusan	Pemberian Bumbu	Penggorengan	Pengepresan	HKO	Upah (Rp)
1	Stick Kangkung	0,28	0,14	0,28	0,86	0,86	2,14	50.000
2	Stick Bayam	0,28	0,14	0,28	0,86	0,86	2,14	50.000
3	Stick Sawi	0,28	0,14	0,28	0,86	0,86	2,14	50.000
4	Stick Rumput Laut	0,28	0,14	0,28	0,86	0,86	2,14	50.000
5	Stick Ubi Ungu	0,28	0,14	0,28	0,86	0,86	2,14	50.000
6	Kerupuk Ceker Ayam	0,86	0,57	0,14	0,57	0,86	3,00	50.000
Total		2,25	1,27	1,54	4,87	5,16	13,7	300.000

Berdasarkan tabel 8 diketahui bahwa total penggunaan tenaga kerja produk stick dan kerupuk ceker ayam mulai dari persiapan bahan baku sampai pengepresan sebesar 13,7 dengan rata-rata 2,28 HKO.

Biaya Tetap

Biaya Penyusutan Peralatan

Tabel 9. Biaya Penyusutan Alat per Proses Produksi Tahun 2015

No.	Nama Alat	Jenis Produk	
		Stick	Kerupuk Ceker Ayam
1.	Kompor Gas	694	277
2.	Tabung Gas	180	72
3.	Timbangan	97	39
4.	Kelabang	-	222
5.	Ember Besar	22	10
6.	Keranjang	70	37
7.	Wajan	210	83
8.	Sutil	210	83
9.	Panci Besar	-	110
10.	Saringan	52	21
11.	Pisau	-	11
12.	Telenan	-	17
13.	Mesin Pencetak	972	390
14.	Sealer	416	170
Jumlah		2.923	1.542

Sumber: Data Primer Diolah (2015), (Lampiran 3)

Dari Tabel 9 dapat dilihat bahwa jumlah biaya penyusutan peralatan terbesar yaitu pada produk stick sebesar Rp. 2.923 dalam satu kali proses produksi, dengan nilai penyusutan tertinggi adalah pada penggunaan mesin pencetak sebesar Rp. 972 dan terendah pada penggunaan ember besar sebesar Rp. 22 untuk ke 5 produk. Besarnya nilai penyusutan peralatan pada produk stick, dikarenakan banyaknya alat yang digunakan dalam proses produksi. Frekuensi produksi stick dilakukan sebanyak 1 kali dalam sehari. Sedangkan biaya penyusutan terkecil yaitu pada produk kerupuk ceker ayam sebesar Rp. 1.542 dalam satu kali proses produksi, dengan nilai penyusutan tertinggi adalah pada penggunaan mesin pencetak sebesar Rp. 390 dan terendah pada penggunaan ember besar sebesar Rp. 10. Kecilnya nilai penyusutan peralatan pada produk kerupuk ceker ayam, dikarenakan alat yang digunakan dalam kegiatan proses produksi lebih banyak dan frekuensi produksi kerupuk ceker ayam dilakukan sebanyak 30 kali dalam sebulan dibandingkan dengan produk stick. Tinggi rendahnya biaya penyusutan peralatan dipengaruhi oleh jumlah peralatan yang digunakan pemilik usaha dalam proses produksi serta nilai beli dan umur pakai. Jika nilai belinya tinggi dan umur pakainya kecil maka biaya penyusutan akan tinggi dan begitu sebaliknya. Besarnya nilai sekarang sangat dipengaruhi oleh kehati-hatian pemilik usaha dalam menggunakan peralatan sehingga tidak cepat rusak dan apabila dijual, nilai sekarang dari peralatan masih tinggi walaupun umur pakai sudah lama.

Biaya Lain-Lain (Biaya Listrik dan Air)

Biaya lain-lain diperhitungkan sebagai salah satu komponen dalam biaya tetap. Biaya lain-lain ini diperhitungkan selama satu kali proses produksi produk agroindustri di UD. Lista

yang meliputi: biaya listrik dan biaya air. Biaya listrik dan air dalam penelitian ini adalah biaya yang dikeluarkan oleh pemilik usaha untuk membayar tagihan listrik dan air per proses produksi. Biaya yang dikeluarkan oleh pemilik usaha sebesar Rp. 12.500 untuk listrik dan biaya air sebesar Rp. 2.900 untuk kedua jenis produk per proses produksi.

Tabel 10. Rincian Biaya Produksi per Proses Produksi Tahun 2015

Produk Agroindustri di UD. Lista							
No.	Jenis Biaya	Stick Kangkung (Rp)	Stick Bayam (Rp)	Stick Sawi (Rp)	Stick Rumput Laut (Rp)	Stick Ubi Ungu (Rp)	Kerupuk Ceker Ayam (Rp)
1.	Biaya Variabel						
	- Biaya BB	65.000	65.000	65.000	65.000	55.000	400.000
	- Biaya BP	90.800	90.800	90.800	90.800	106.300	125.000
	- Biaya TK	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000
2.	Biaya Tetap						
	- Biaya Penyusutan	585	585	585	585	585	1542
	- Biaya Air	532	532	532	532	532	242
	- Biaya Listrik	2.292	2.292	2.292	2.292	2.292	1.040
	Total Biaya Produksi	209.209	209.209	209.209	209.209	214.709	577.824

Sumber : Data Primer Diolah (2015), (Lampiran 9)

Keterangan:

BB = Bahan Baku

BP = Bahan Penolong

TK = Tenaga Kerja

Berdasarkan Tabel 10 dapat dilihat bahwa jumlah biaya produksi terbesar yang dikeluarkan agroindustri di UD. Lista 2015, yaitu terdapat pada produk kerupuk ceker ayam sebesar Rp. 577.824. Besarnya biaya produksi stick kangkung, stick bayam, stick sawi, stick rumput laut terdapat pada biaya bahan baku yaitu sebesar Rp. 65.000 per satu kali proses produksi dari total biaya produksi dan biaya bahan penolong yaitu sebesar Rp. 90.800 per satu kali proses produksi dari total biaya produksi. Pada stick ubi ungu terdapat biaya bahan baku sebesar Rp. 55.000 per satu kali proses produksi dari total biaya produksi, dan biaya bahan penolong yaitu sebesar Rp. 106.300 per satu kali proses produksi dari total biaya produksi. Hal ini dipengaruhi oleh banyaknya jumlah ceker kaki ayam mentah yang digunakan sebagai bahan baku dalam proses pembuatan kerupuk ceker ayam yaitu sekitar 40 Kg/pp dengan harga ceker mentah yakni seharga Rp. 10.000 per kilogramnya. Untuk biaya produksi terkecil pada produk stick kangkung, stick bayam, stick sawi, stick rumput laut yaitu sebesar Rp. 209.209 dengan biaya bahan baku yaitu sebesar Rp. 65.000 per satu kali proses produksi dari total biaya produksi dan biaya bahan penolong yaitu sebesar Rp. 90.800 per satu kali proses produksi dari total biaya produksi.

Nilai Produksi

Tabel 11. Nilai Produksi per Proses Produksi dan per Bulan Tahun 2015

No	Jenis Produk	Frekuensi Produksi (Bln)	Jumlah Bungkus		Harga (Rp/Bks)		Nilai	
			Jumlah (Gram/bks)	(Bgks/PP)	(Bgks/Bln)	(Rp/PP)	(Rp/Bln)	
1.	Stick Kangkung	12	180	36	432	14.000	504.000	6.048.000
2.	Stick Bayam	12	180	36	432	14.000	504.000	6.048.000
3.	Stick Sawi	12	180	36	432	14.000	504.000	6.048.000
4.	Stick Rumput Laut	12	180	36	432	14.000	504.000	6.048.000
5.	Stick Ubi Ungu	12	180	36	432	14.000	504.000	6.048.000
6.	Kerupuk Ceker Ayam	30	100	40	1.200	25.000	1.000.000	30.000.000
Jumlah		90	220	3.360	95.000	3.520.000	60.240.000	

Sumber: Data Primer Diolah (2015), (Lampiran 9)

Berdasarkan Tabel 11 dapat dilihat bahwa nilai produksi terbesar terdapat pada produk kerupuk ceker ayam dengan total nilai per proses produksi sebesar Rp. 1.000.000 dengan frekuensi sebanyak 1 kali dan jumlah produk sebanyak 40 bungkus per proses produksi, dan per bulan sebesar Rp. 30.000.000 dengan frekuensi 30 kali dan jumlah produksi sebanyak 1200 bungkus per bulan. Sedangkan nilai produksi terkecil terdapat pada produk stick dengan berbagai varian rasa sebesar Rp. 504.000 per proses produksi dengan frekuensi setiap produk sebanyak 1 kali dan jumlah produk sebanyak 36 bungkus per proses produksi untuk satu jenis produk dari stick, dan per bulan sebesar Rp. 6.048.000 dengan frekuensi 12 kali dan jumlah produksi sebanyak 432 bungkus per bulan. Kecilnya nilai produksi dari stick disebabkan oleh kecilnya jumlah produksi yang hanya memproduksi sebanyak 36 bungkus per proses produksi dalam sehari untuk satu produk stick.

Tabel 12. Jumlah Produksi per Proses Produksi dan per Bulan Tahun 2015

No	Jenis Produk	Frekuensi Produksi (Bln)	Jumlah Produksi		Harga (Rp/Kg)
			(Kg/PP)	(Kg/Bln)	
1.	Stick Kangkung	12	6	72	84.000
2.	Stick Bayam	12	6	72	84.000
3.	Stick Sawi	12	6	72	84.000
4.	Stick Rumput Laut	12	6	72	84.000
5.	Stick Ubi Ungu	12	6	72	84.000
6.	Kerupuk Ceker Ayam	30	4	120	250.000
Jumlah		90	34	480	670.000

Sumber: Data Primer Diolah (2015), (Lampiran 9)

Berdasarkan Tabel 12 dapat dilihat bahwa produksi terbesar yaitu pada produk stick sebanyak 6 Kg per proses produksi dengan harga perkilogram sebesar Rp. 84.000. Dapat dilihat diatas bahwa produk stick adalah produk yang paling banyak aneka rasanya. Sedangkan produksi terkecil yaitu pada produk kerupuk ceker ayam sebanyak 4 Kg per proses produksi dengan harga perkilogram sebesar Rp. 250.000. Kecilnya jumlah produksi pada produk kerupuk ceker ayam, dikarenakan kerupuk ceker ayam merupakan produk yang sebelumnya sudah dikeringkan

sehingga dari total bahan baku yang awalnya 40 Kg menjadi 4 Kg setelah menjadi produk yang sudah jadi. Selain itu, frekuensi produksi kerupuk ceker ayam dilakukan sebanyak 30 kali dalam sebulan. Tinggi rendahnya jumlah produksi dipengaruhi oleh minat masyarakat atau tingkat kelarisan suatu produk dan jumlah frekuensi pengolahan produk.

Pendapatan Pada Agroindustri di UD. Lista

Tabel 13. Pendapatan per Proses Produksi dan per Bulan Pada Produk Agroindustri di UD. Lista Tahun 2015

No	Nama Produk	Frekuensi Produk (Bln)	Total Penerimaan		Total Biaya		Pendapatan	
			(Rp/PP)	(Rp/Bln)	(Rp/PP)	(Rp/Bln)	(Rp/PP)	(Rp/Bln)
1	Stick Kangkung	12	504.000	6.048.000	209.209	2.510.508	294.791	3.537.492
2	Stick Bayam	12	504.000	6.048.000	209.209	2.510.508	294.791	3.537.492
3	Stick Sawi	12	504.000	6.048.000	209.209	2.510.508	294.791	3.537.492
4	Stick Rumput laut	12	504.000	6.048.000	209.209	2.510.508	294.791	3.537.492
5	Stick Ubi Ungu	12	504.000	6.048.000	214.709	2.576.508	289.291	3.471.492
6	Kerupuk Ceker Ayam	30	1.000.000	30.000.0	577.824	17.334.720	422.176	12.665.280
Jumlah		90	3.520.000	60.240.000	1.629.369	29.953.260	1.890.631	30.286.740

Sumber: Data Primer Diolah (2015), (Lampiran 12)

Berdasarkan Tabel 13. dapat dilihat bahwa jumlah pendapatan terbesar yaitu pada produk kerupuk ceker ayam sebesar Rp. 422.176 per proses produksidan per bulan sebesar Rp. 12.665.280. Jumlah pendapatan yang diterima pemilik usaha atau responden pada produk kerupuk ceker ayam yaitu dari total penerimaan sebesar Rp. 1.000.000per proses produksi atau sebesar dikurangi dengan total biaya yang dikeluarkan oleh pemilik usaha dalam proses pengolahan kerupuk ceker ayam sebesar Rp. 577.824 per proses produksi. Besarnya jumlah pendapatanpada produk kerupuk ceker ayam, dikarenakan besarnya jumlah penerimaan pada produk kerupuk ceker ayamakibat jumlah produksi yang besar per proses produksi dan frekuensi produksi kerupuk ceker ayam yang tinggi dilakukan yaitu setiap hari. Untuk pendapatan terkecil yaitu pada produk stick ubi ungu sebesar Rp. 289.291per proses produksi, dan per bulan sebesar Rp. 3.471.492 Jumlah pendapatan yang diterima pemilik usaha atau responden pada produk stick ubi ungu yaitu dari total penerimaan sebesar Rp. 504.000per proses produksi dikurangi dengan total biaya yang dikeluarkan oleh pemilik usaha dalam proses pengolahan stick ubi ungu sebesar Rp. 214.709 per proses produksi. Pendapatan inilah yang merupakan unsur penting yang menjadi tujuan utama dari suatu usaha. Pendapatan yang diterima pemilik usaha dari proses pengolahan produk agroindustri di UD. Lista sudah dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sudah dapat memperbesar modal usaha.

Analisis Efisiensi Usaha Agroindustri di UD. Lista

Tabel 14. Nilai Efisiensi (R/C Ratio) Usaha Pengolahan Produk Agroindustri di UD. Lista Tahun 2015.

No	Keterangan	Stick Kangkung	Stick Bayam	Stick Sawi	Stick Rumput Laut	Stick Ubi Ungu	Kerupuk Ceker Ayam
1	Produksi (bungkus)	36	36	36	36	36	40
2	Nilai produksi (Rp)	504.000	504.000	504.000	504.000	504.000	1.000.000
3	Total biaya produksi (Rp)	209.209	209.209	209.209	209.209	214.709	577.824
4	Keuntungan (Rp)	294.791	294.791	294.791	294.791	289.291	422.939
5	R/C ratio	2,409	2,409	2,409	2,409	2.347	1.731

Berdasarkan tabel 14 dapat dilihat bahwa nilai R/C ratio pada usaha stick kangkung, stick bayam, stick sawi, dan stick rumput laut sebesar 2,409. Artinya setiap pengeluaran Rp. 1,00 atau Rp. 1.000 dapat menghasilkan penerimaan sebesar Rp. 2,409 atau Rp. 2.409 dari biaya yang dikeluarkan. Hal ini menunjukkan bahwa usaha stick kangkung, stick bayam, stick sawi, dan stick rumput laut dikatakan efisien.

Untuk usaha stick ubi ungu diketahui bahwa nilai R/C ratio nya sebesar 2,347. Artinya setiap pengeluaran Rp. 1,00 atau Rp. 1.000 dapat menghasilkan penerimaan sebesar Rp. 2,347 atau Rp. 2.347. Hal ini menunjukkan bahwa stick ubi ungu dikatakan efisien. Begitu juga dengan kerupuk ceker ayam diketahui nilai R/C ratio sebesar 1,732. Artinya setiap pengeluaran Rp. 1,00 atau Rp. 1.000 dapat menghasilkan penerimaan sebesar Rp. 1,731 atau Rp. 1.731.

Walaupun selisih ratio hanya sedikit (kecil) tetapi masih menguntungkan dalam skala usaha rumah tangga. Semakin besar angka perbandingan maka usaha tersebut semakin baik karena biaya yang dikorbankan dapat mendatangkan manfaat yang lebih besar.

Analisis Nilai Tambah

Nilai Tambah

Analisis nilai tambah digunakan untuk mengetahui adanya nilai tambah dari pengolahan kangkung, bayam, sawi, rumput laut, ubi ungu, tepung terigu, dan ceker ayam mentah sebagai akibat dari penggunaan sejumlah biaya dalam satu kilogram bahan baku yang diolah menjadi produk aneka stick dan kerupuk ceker ayam. Besarnya nilai tambah dari kangkung, bayam, sawi, rumput laut, ubi ungu, tepung terigu, dan ceker ayam mentah pengolahan menjadi produk stick kangkung, stick bayam, stick sawi, stick rumput laut, stick ubi ungu, dan kerupuk ceker ayam setelah dianalisis dengan menggunakan “*Metode Hayami*” (Gumbira, S., 2005) dapat dilihat pada Tabel 4.21 sebagai berikut:

Tabel 15. Analisis Nilai Tambah Produk Stick Kangkung per Proses Produksi Tahun 2015

No	Variabel	Formula	Stick kangkung
1	Output, Input dan Harga		
a.	Produksi (Kg)	A	6,00
b.	Bahan Baku (Kg)	B	8,50
c.	Tenaga Kerja (HKO)	C	2,71
d.	Faktor Konversi	$d = a / b$	0,70
e.	Koefesien Tenaga Kerja (HKO)	$e = c / b$	0,32
f.	Harga Output Rata-Rata (Rp/Kg)	F	84.000,00
g.	Upah Rata-Rata Tenaga Kerja (Rp/HKO)	G	11.070
2	Penerimaan dan Keuntungan		
h.	Harga Bahan Baku (Rp/Kg)	H	8.125,00
i.	Sumbangan Input Lain (Rp/Kg)	I	21.379,80
j.	Nilai Produksi (Rp/Kg)	$j = d \times f$	58.800,00

k1.	Nilai Tambah (Rp/Kg BB)	$k1 = j - i - h$	29.295,20
k2.	Rasio Nilai Tambah (%)	$k2 = (k1 / j) \times 100\%$	49,82
l1.	Imbalan Tenaga Kerja (Rp/Kg BB)	$l1 = e \times g$	3.542,40
l2.	Rasio Bagian TenagaKerja (%)	$l2 = (l1 / k1) \times 100\%$	12,09
m1.	Keuntungan (Rp/Kg BB)	$m1 = k1 - l1$	25.752,80
m2.	Tingkat Keuntungan (%)	$m2 = (m1 / j) \times 100\%$	43,80
3	Balas Jasa Pemilik Faktor-Faktor Produksi		
n.	Margin Keuntungan	$n = j - h$	50.675,00
n1.	Pendapatan TenagaKerja (%)	$n1 = (l1 / n) \times 100\%$	6,99
n2.	Sumbangan Input Lain (%)	$n2 = (i / n) \times 100\%$	42,19
n3.	Keuntungan Kegiatan Produksi (%)	$n3 = (m1 / n) \times 100\%$	50,82

Sumber: Data Primer Diolah (2015), (Lampiran 10)

Tabel 16. Analisis Nilai Tambah Produk Stick Bayam per Proses Produksi Tahun 2015

No	Variabel	Formula	Stick Bayam
1	Output, Input dan Harga		
a.	Produksi (Kg)	A	6,00
b.	Bahan Baku (Kg)	B	8,00
c.	Tenaga Kerja (HKO)	C	2,71
d.	Faktor Konversi	$d = a / b$	0,75
e.	Koefesien Tenaga Kerja (HKO)	$e = c / b$	0,34
f.	Harga Output Rata-Rata (Rp/Kg)	F	84.000,00
g.	Upah Rata-Rata Tenaga Kerja (Rp/HKO)	G	11.070
2	Penerimaan dan Keuntungan		
h.	Harga Bahan Baku (Rp/Kg)	H	8.125,00
i.	Sumbangan Input Lain (Rp/Kg)	I	21.379,80
j.	Nilai Produksi (Rp/Kg)	$j = d \times f$	63.000,00
k1.	Nilai Tambah (Rp/Kg BB)	$k1 = j - i - h$	33.495,20
k2.	Rasio Nilai Tambah (%)	$k2 = (k1 / j) \times 100\%$	53,17
l1.	Imbalan Tenaga Kerja (Rp/Kg BB)	$l1 = e \times g$	3.763,84
l2.	Rasio Bagian TenagaKerja (%)	$l2 = (l1 / k1) \times 100\%$	11,24
m1.	Keuntungan (Rp/Kg BB)	$m1 = k1 - l1$	29.731,36
m2.	Tingkat Keuntungan (%)	$m2 = (m1 / j) \times 100\%$	47,19
3	Balas Jasa Pemilik Faktor-Faktor Produksi		
n.	Margin Keuntungan	$n = j - h$	54.875,00
n1.	Pendapatan TenagaKerja (%)	$n1 = (l1 / n) \times 100\%$	6,86
n2.	Sumbangan Input Lain (%)	$n2 = (i / n) \times 100\%$	38,96
n3.	Keuntungan Kegiatan Produksi (%)	$n3 = (m1 / n) \times 100\%$	54,18

Sumber: Data Primer Diolah (2015), (Lampiran 10)

Tabel 17. Analisis Nilai Tambah Produk Stick Sawi per Proses Produksi Tahun 2015

No	Variabel	Formula	Stick Sawi
1	Output, Input dan Harga		
a.	Produksi (Kg)	A	6,00
b.	Bahan Baku (Kg)	B	7,50
c.	Tenaga Kerja (HKO)	C	2,71
d.	Faktor Konversi	$d = a / b$	0,80
e.	Koefesien Tenaga Kerja (HKO)	$e = c / b$	0,36
f.	Harga Output Rata-Rata (Rp/Kg)	F	84.000,00
g.	Upah Rata-Rata Tenaga Kerja (Rp/HKO)	G	11.070
2	Penerimaan dan Keuntungan		
h.	Harga Bahan Baku (Rp/Kg)	H	8.125,00
i.	Sumbangan Input Lain (Rp/Kg)	I	21.379,80
j.	Nilai Produksi (Rp/Kg)	$j = d \times f$	67.200,00
k1.	Nilai Tambah (Rp/Kg BB)	$k1 = j - i - h$	37.695,20

k2.	Rasio Nilai Tambah (%)	$k2 = (k1 / j) \times 100\%$	56,09
l1.	Imbalan Tenaga Kerja (Rp/Kg BB)	$l1 = e \times g$	3.985,24
l2.	Rasio Bagian TenagaKerja (%)	$l2 = (l1 / k1) \times 100\%$	10,57
m1.	Keuntungan (Rp/Kg BB)	$m1 = k1 - l1$	33.709,96
m2.	Tingkat Keuntungan (%)	$m2 = (m1 / j) \times 100\%$	50,16
3	Balas Jasa Pemilik Faktor-Faktor Produksi		
n.	Margin Keuntungan	$n = j - h$	59.075,00
n1.	Pendapatan TenagaKerja (%)	$n1 = (l1 / n) \times 100\%$	6,75
n2.	Sumbangan Input Lain (%)	$n2 = (i / n) \times 100\%$	36,19
n3.	Keuntungan Kegiatan Produksi (%)	$n3 = (m1 / n) \times 100\%$	57,06

Sumber: Data Primer Diolah (2015), (Lampiran 10)

Tabel 18. Analisis Nilai Tambah Produk Stick Rumput Laut per Proses Produksi Tahun 2015

No	Variabel	Formula	Stick Rumput Laut
1	Output, Input dan Harga		
a.	Produksi (Kg)	A	6,00
b.	Bahan Baku (Kg)	B	8,00
c.	Tenaga Kerja (HKO)	C	2,71
d.	Faktor Konversi	$d = a / b$	0,75
e.	Koefisien Tenaga Kerja (HKO)	$e = c / b$	0,34
f.	Harga Output Rata-Rata (Rp/Kg)	F	84.000,00
g.	Upah Rata-Rata Tenaga Kerja (Rp/HKO)	G	11.070
2	Penerimaan dan Keuntungan		
h.	Harga Bahan Baku (Rp/Kg)	H	8.125,00
i.	Sumbangan Input Lain (Rp/Kg)	I	21.379,80
j.	Nilai Produksi (Rp/Kg)	$j = d \times f$	63.000,00
k1.	Nilai Tambah (Rp/Kg BB)	$k1 = j - i - h$	33.495,20
k2.	Rasio Nilai Tambah (%)	$k2 = (k1 / j) \times 100\%$	53,17
l1.	Imbalan Tenaga Kerja (Rp/Kg BB)	$l1 = e \times g$	3.763,84
l2.	Rasio Bagian TenagaKerja (%)	$l2 = (l1 / k1) \times 100\%$	11,24
m1.	Keuntungan (Rp/Kg BB)	$m1 = k1 - l1$	29.731,36
m2.	Tingkat Keuntungan (%)	$m2 = (m1 / j) \times 100\%$	47,19
3	Balas Jasa Pemilik Faktor-Faktor Produksi		
n.	Margin Keuntungan	$n = j - h$	54.875,00
n1.	Pendapatan TenagaKerja (%)	$n1 = (l1 / n) \times 100\%$	6,86
n2.	Sumbangan Input Lain (%)	$n2 = (i / n) \times 100\%$	38,96
n3.	Keuntungan Kegiatan Produksi (%)	$n3 = (m1 / n) \times 100\%$	54,18

Sumber: Data Primer Diolah (2015), (Lampiran 10)

Tabel 19. Analisis Nilai Tambah Produk Stick Ubi Ungu per Proses Produksi Tahun 2015

No	Variabel	Formula	Stick Ubi Ungu
1	Output, Input dan Harga		
a.	Produksi (Kg)	A	6,00
b.	Bahan Baku (Kg)	B	8,00
c.	Tenaga Kerja (HKO)	C	2,71
d.	Faktor Konversi	$d = a / b$	0,75
e.	Koefisien Tenaga Kerja (HKO)	$e = c / b$	0,34
f.	Harga Output Rata-Rata (Rp/Kg)	F	84.000,00
g.	Upah Rata-Rata Tenaga Kerja (Rp/HKO)	G	11.070
2	Penerimaan dan Keuntungan		
h.	Harga Bahan Baku (Rp/Kg)	H	6.875,00
i.	Sumbangan Input Lain (Rp/Kg)	I	26.317,25

j.	Nilai Produksi (Rp/Kg)	$j = d \times f$	63.000,00
k1.	Nilai Tambah (Rp/Kg BB)	$k1 = j - i - h$	29.807,75
k2.	Rasio Nilai Tambah (%)	$k2 = (k1 / j) \times 100\%$	47,31
l1.	Imbalan Tenaga Kerja (Rp/Kg BB)	$l1 = e \times g$	3.749,96
l2.	Rasio Bagian TenagaKerja (%)	$l2 = (l1 / k1) \times 100\%$	12,58
m1.	Keuntungan (Rp/Kg BB)	$m1 = k1 - l1$	26.057,79
m2.	Tingkat Keuntungan (%)	$m2 = (m1 / j) \times 100\%$	41,36
3	Balas Jasa Pemilik Faktor-Faktor Produksi		
n.	Margin Keuntungan	$n = j - h$	56.125,00
n1.	Pendapatan TenagaKerja (%)	$n1 = (l1 / n) \times 100\%$	6,68
n2.	Sumbangan Input Lain (%)	$n2 = (i / n) \times 100\%$	46,89
n3.	Keuntungan Kegiatan Produksi (%)	$n3 = (m1 / n) \times 100\%$	46,43

Sumber: Data Primer Diolah (2015), (Lampiran 10)

Tabel 20. Analisis Nilai Tambah Produk Kerupuk Ceker Ayam per Proses Produksi Tahun 2015

No	Variabel	Formula	Kerupuk Ceker Ayam
1	Output, Input dan Harga		
a.	Produksi (Kg)	A	4,00
b.	Bahan Baku (Kg)	B	40,00
c.	Tenaga Kerja (HKO)	C	3,00
d.	Faktor Konversi	$d = a / b$	0,10
e.	Koefisien Tenaga Kerja (HKO)	$e = c / b$	0,08
f.	Harga Output Rata-Rata (Rp/Kg)	F	250.000,00
g.	Upah Rata-Rata Tenaga Kerja (Rp/HKO)	G	10.000
2	Penerimaan dan Keuntungan		
h.	Harga Bahan Baku (Rp/Kg)	H	10.000,00
i.	Sumbangan Input Lain (Rp/Kg)	I	4.591,43
j.	Nilai Produksi (Rp/Kg)	$j = d \times f$	25.000,00
k1.	Nilai Tambah (Rp/Kg BB)	$k1 = j - i - h$	10.408,58
k2.	Rasio Nilai Tambah (%)	$k2 = (k1 / j) \times 100\%$	41,63
l1.	Imbalan Tenaga Kerja (Rp/Kg BB)	$l1 = e \times g$	750,00
l2.	Rasio Bagian TenagaKerja (%)	$l2 = (l1 / k1) \times 100\%$	7,21
m1.	Keuntungan (Rp/Kg BB)	$m1 = k1 - l1$	9.658,58
m2.	Tingkat Keuntungan (%)	$m2 = (m1 / j) \times 100\%$	38,63
3	Balas Jasa Pemilik Faktor-Faktor Produksi		
n.	Margin Keuntungan	$n = j - h$	15.000,00
n1.	Pendapatan TenagaKerja (%)	$n1 = (l1 / n) \times 100\%$	5,00
n2.	Sumbangan Input Lain (%)	$n2 = (i / n) \times 100\%$	30,61
n3.	Keuntungan Kegiatan Produksi (%)	$n3 = (m1 / n) \times 100\%$	64,39

Sumber: Data Primer Diolah (2015), (Lampiran 10)

Imbalan Tenaga Kerja

Imbalan Tenaga Kerja Produk Stick Kangkung

Untuk mengetahui besarnya imbalan yang diperoleh tenaga kerja dapat dihitung dari hasil kali antara koefisien tenaga kerja dan upah rata-rata tenaga kerja. Koefisien tenaga kerja pada produk stick kangkung sebesar 0,32 HKO/Kg BB, ini diperoleh dari perbandingan antara tenaga kerja sebesar 2,71 HKO dengan jumlah bahan baku sebesar 8,50 Kg, artinya bahwa untuk mengolah 1 kg bahan baku menjadi stick kangkung membutuhkan 0,32 HKO tenaga kerja. Upah rata-rata tenaga kerja pada agroindustri di UD. Lista sebesar Rp. 11.070/HKO, sehingga besarnya imbalan tenaga kerja yang diperoleh pada agroindustri di UD. Lista sebesar Rp. 3.542,40/Kg BB dengan rasio bagian tenaga kerja pengolahan stick kangkung sebesar 12,09%, artinya bahwa

setiap imbalan tenaga kerja yang diperoleh dari nilai tambah maka bagian tenaga kerja pengolahan stick kangkung sebesar 12,09%.

Imbalan Tenaga Kerja Produk Stick Bayam

Untuk mengetahui besarnya imbalan yang diperoleh tenaga kerja dapat dihitung dari hasil kali antara koefisien tenaga kerja dan upah rata-rata tenaga kerja. Koefisien tenaga kerja pada produk stick bayam sebesar 0,34 HKO/Kg BB, ini diperoleh dari perbandingan antara tenaga kerja sebesar 2,71 HKO dengan jumlah bahan baku sebesar 8,00 Kg, artinya bahwa untuk mengolah 1 kg bahan baku menjadi stick bayam membutuhkan 0,34 HKO tenaga kerja. Upah rata-rata tenaga kerja pada agroindustri di UD. Lista sebesar Rp. 11.070 /HKO, sehingga besarnya imbalan tenaga kerja yang diperoleh pada agroindustri di UD. Lista sebesar Rp. 3.763,84/Kg BB dengan rasio bagian tenaga kerja pengolahan stick bayam sebesar 11,24%, artinya bahwa setiap imbalan tenaga kerja yang diperoleh dari nilai tambah maka bagian tenaga kerja pengolahan stick bayam sebesar 11,24%.

Imbalan Tenaga Kerja Produk Stick Sawi

Untuk mengetahui besarnya imbalan yang diperoleh tenaga kerja dapat dihitung dari hasil kali antara koefisien tenaga kerja dan upah rata-rata tenaga kerja. Koefisien tenaga kerja pada produk stick sawi sebesar 0,36 HKO/Kg BB, ini diperoleh dari perbandingan antara tenaga kerja sebesar 2,71 HKO dengan jumlah bahan baku sebesar 7,50 Kg, artinya bahwa untuk mengolah 1 kg bahan baku menjadi stick sawi membutuhkan 0,36 HKO tenaga kerja. Upah rata-rata tenaga kerja pada agroindustri di UD. Lista sebesar Rp. 11.070 /HKO, sehingga besarnya imbalan tenaga kerja yang diperoleh pada agroindustri di UD. Lista sebesar Rp. 3.985,24/Kg BB dengan rasio bagian tenaga kerja pengolahan stick sawi sebesar 10,57%, artinya bahwa setiap imbalan tenaga kerja yang diperoleh dari nilai tambah maka bagian tenaga kerja pengolahan stick sawi sebesar 10,57%.

Imbalan Tenaga Kerja Produk Stick Rumput Laut

Untuk mengetahui besarnya imbalan yang diperoleh tenaga kerja dapat dihitung dari hasil kali antara koefisien tenaga kerja dan upah rata-rata tenaga kerja. Koefisien tenaga kerja pada produk stick rumput laut sebesar 0,34 HKO/Kg BB, ini diperoleh dari perbandingan antara tenaga kerja sebesar 2,71 HKO dengan jumlah bahan baku sebesar 8,00 Kg, artinya bahwa untuk mengolah 1 kg bahan baku menjadi stick rumput laut membutuhkan 0,34 HKO tenaga kerja. Upah rata-rata tenaga kerja pada agroindustri di UD. Lista sebesar Rp. 11.070 /HKO, sehingga besarnya imbalan tenaga kerja yang diperoleh pada agroindustri di UD. Lista sebesar Rp. 3.763,84/Kg BB dengan rasio bagian tenaga kerja pengolahan stick rumput laut sebesar 11,24%, artinya bahwa setiap imbalan tenaga kerja yang diperoleh dari nilai tambah maka bagian tenaga kerja pengolahan stick rumput laut sebesar 11,24%.

Imbalan Tenaga Kerja Produk Stick Ubi Ungu

Penyerapan tenaga kerja pada agroindustri merupakan salah satu industri kecil yang menciptakan lapangan pekerjaan yang rutin dilakukan dan dijalankan secara kontinyu. Penggunaan tenaga kerja pada setiap kegiatan agroindustri di UD. Lista harus diberikan imbalan. Untuk mengetahui besarnya imbalan yang diperoleh tenaga kerja dapat dihitung dari hasil kali antara koefisien tenaga kerja dan upah rata-rata tenaga kerja. Koefisien tenaga kerja pada produk stick ubi ungu sebesar 0,34 HKO/Kg BB, ini diperoleh dari perbandingan antara tenaga kerja sebesar 2,71 HKO dengan jumlah bahan baku sebesar 8,00 Kg, artinya bahwa untuk mengolah 1

kg bahan baku menjadi stick ubi ungu membutuhkan 0,34HKO tenaga kerja. Upah rata-rata tenaga kerja pada agroindustri di UD. Lista sebesar Rp. 11.070 /HKO, sehingga besarnya imbalan tenaga kerja yang diperoleh pada agroindustri di UD. Lista sebesar Rp. 3.749,96/Kg BB dengan rasio bagian tenaga kerja pengolahan stick ubi ungu sebesar 12,58%, artinya bahwa setiap imbalan tenaga kerja yang diperoleh dari nilai tambah maka bagian tenaga kerja pengolahan stick ubi ungu sebesar 12,58%.

Imbalan Tenaga Kerja Produk Kerupuk Ceker Ayam

Untuk mengetahui besarnya imbalan yang diperoleh tenaga kerja dapat dihitung dari hasil kali antara koefisien tenaga kerja dan upah rata-rata tenaga kerja. Koefisien tenaga kerja pada produk kerupuk ceker ayam sebesar 0,08 HKO/Kg BB, ini diperoleh dari perbandingan antara tenaga kerja sebesar 3,00 HKO dengan jumlah bahan baku sebesar 40,00 Kg, artinya bahwa untuk mengolah 1 kg bahan baku menjadi kerupuk ceker ayam membutuhkan 0,08 HKO tenaga kerja. Upah rata-rata tenaga kerja pada agroindustri di UD. Lista sebesar Rp. 10.000/HKO, sehingga besarnya imbalan tenaga kerja yang diperoleh pada agroindustri di UD. Lista sebesar Rp. 750,00/Kg BB dengan rasio bagian tenaga kerja pengolahan kerupuk ceker ayam sebesar 7,21%. artinya bahwa setiap imbalan tenaga kerja yang diperoleh dari nilai tambah maka bagian tenaga kerja pengolahan kerupuk ceker ayam sebesar 7,21%.

Keuntungan

Keuntungan Produk Stick Kangkung (per kilo bahan baku)

Suatu kegiatan produksi pada agroindustri di UD. Lista yang dilakukan harus dapat memberikan keuntungan bagi pemilik usaha. Keuntungan yang diperoleh pemilik usaha digunakan untuk keperluan sehari-hari dan juga sebagai modal untuk membiayai usaha agroindustri di UD. Lista. Diketahui bahwa besarnya keuntungan stick kangkung yang diperoleh dari nilai tambah dikurangi dengan imbalan tenaga kerja sebesar Rp. 25.752,80/Kg BB, dengan tingkat keuntungan sebesar 43,80% dari nilai produksi, artinya bahwa setiap 1 kg bahan baku yang digunakan oleh pemilik usaha akan memperoleh keuntungan sebesar 43,80%, sehingga dari keuntungan tersebut pemilik usaha dapat meningkatkan pendapatan dan memenuhi kebutuhan hidupnya.

Keuntungan Produk Stick Bayam (per kilo bahan baku)

Suatu kegiatan produksi pada agroindustri di UD. Lista yang dilakukan harus dapat memberikan keuntungan bagi pemilik usaha. Keuntungan yang diperoleh pemilik usaha digunakan untuk keperluan sehari-hari dan juga sebagai modal untuk membiayai usaha agroindustri di UD. Lista. Diketahui bahwa besarnya keuntungan stick bayam yang diperoleh dari nilai tambah dikurangi dengan imbalan tenaga kerja sebesar Rp. 29.731,36/Kg BB, dengan tingkat keuntungan sebesar 47,19% dari nilai produksi, artinya bahwa setiap 1 kg bahan baku yang digunakan oleh pemilik usaha akan memperoleh keuntungan sebesar 47,19%, sehingga dari keuntungan tersebut pemilik usaha dapat meningkatkan pendapatan dan memenuhi kebutuhan hidupnya.

Keuntungan Produk Stick Sawi (per kilo bahan baku)

Suatu kegiatan produksi pada agroindustri di UD. Lista yang dilakukan harus dapat memberikan keuntungan bagi pemilik usaha. Keuntungan yang diperoleh pemilik usaha digunakan untuk keperluan sehari-hari dan juga sebagai modal untuk membiayai usaha agroindustri di UD. Lista. Diketahui bahwa besarnya keuntungan stick sawi yang diperoleh dari

nilai tambah dikurangi dengan imbalan tenaga kerja sebesar Rp. 33.709,96/Kg BB, dengan tingkat keuntungan sebesar 50,16% dari nilai produksi, artinya bahwa setiap 1 kg bahan baku yang digunakan oleh pemilik usaha akan memperoleh keuntungan sebesar 50,16%, sehingga dari keuntungan tersebut pemilik usaha dapat meningkatkan pendapatan dan memenuhi kebutuhan hidupnya.

Keuntungan Produk Rumput Laut (per kilo bahan baku)

Suatu kegiatan produksi pada agroindustri di UD. Lista yang dilakukan harus dapat memberikan keuntungan bagi pemilik usaha. Keuntungan yang diperoleh pemilik usaha digunakan untuk keperluan sehari-hari dan juga sebagai modal untuk membiayai usaha agroindustri di UD. Lista. Diketahui bahwa besarnya keuntungan stick rumput laut yang diperoleh dari nilai tambah dikurangi dengan imbalan tenaga kerja sebesar Rp. 29.731,36/Kg BB, dengan tingkat keuntungan sebesar 47,19% dari nilai produksi, artinya bahwa setiap 1 kg bahan baku yang digunakan oleh pemilik usaha akan memperoleh keuntungan sebesar 47,19%, sehingga dari keuntungan tersebut pemilik usaha dapat meningkatkan pendapatan dan memenuhi kebutuhan hidupnya.

Keuntungan Produk Stick Ubi Ungu (per kilo bahan baku)

Suatu kegiatan produksi pada agroindustri di UD. Lista yang dilakukan harus dapat memberikan keuntungan bagi pemilik usaha. Keuntungan yang diperoleh pemilik usaha digunakan untuk keperluan sehari-hari dan juga sebagai modal untuk membiayai usaha agroindustri di UD. Lista. Diketahui bahwa besarnya keuntungan stick ubi ungu yang diperoleh dari nilai tambah dikurangi dengan imbalan tenaga kerja sebesar Rp. 26.057,79/Kg BB, dengan tingkat keuntungan sebesar 41,36% dari nilai produksi, artinya bahwa setiap 1 kg bahan baku yang digunakan oleh pemilik usaha akan memperoleh keuntungan sebesar 41,36%, sehingga dari keuntungan tersebut pemilik usaha dapat meningkatkan pendapatan dan memenuhi kebutuhan hidupnya.

Keuntungan Produk Kerupuk Ceker Ayam (per kilo bahanbaku)

Suatu kegiatan produksi pada agroindustri di UD. Lista yang dilakukan harus dapat memberikan keuntungan bagi pemilik usaha. Keuntungan yang diperoleh pemilik usaha digunakan untuk keperluan sehari-hari dan juga sebagai modal untuk membiayai usaha agroindustri di UD. Lista. Diketahui bahwa besarnya keuntungan kerupuk ceker ayam yang diperoleh dari nilai tambah dikurangi dengan imbalan tenaga kerja sebesar Rp. 9.658,58/Kg BB, dengan tingkat keuntungan sebesar 38,63% dari nilai produksi, artinya bahwa setiap 1 kg bahan baku yang digunakan oleh pemilik usaha akan memperoleh keuntungan sebesar 38,63%, sehingga dari keuntungan tersebut pemilik usaha dapat meningkatkan pendapatan dan memenuhi kebutuhan hidupnya.

Balas Jasa Pemilik Faktor Produksi

Balas Jasa Pemilik Faktor Produksi Produk Stick Kangkung

Faktor produksi yang digunakan harus diberikan balas jasa kepada pemilik faktor produksi tersebut atas penggunaannya. Pada produk stick kangkung besarnya margin keuntungan yang diperoleh dari usaha agroindustri di UD. Listasebesar Rp. 50.675/Kg, dimana margin keuntungan ini diperoleh dari nilai produksi dikurangi dengan harga bahan baku. Dari margin keuntungan ini diketahui bahwa pendapatan tenaga kerja sebesar 6,99% dimana diperoleh dari

perbandingan antara imbalan tenaga kerja dengan margin keuntungan dikali dengan 100%. Dapat disimpulkan bahwa setiap Rp. 100 keuntungan yang diperoleh dari pengolahan bahan baku membutuhkan pengeluaran sebesar Rp. 6,99 untuk diberikan kepada tenaga kerja. Untuk balas jasa pemilik faktor produksi dari sumbangan input lain (bahan penolong) sebesar 42,19%, artinya bahwa setiap Rp. 100 keuntungan yang didapatkan membutuhkan pengeluaran sebesar Rp. 42,19 untuk diberikan kepada input lain. Sedangkan balas jasa yang diterima oleh pemilik usaha dari keuntungan kegiatan produksi sebesar 50,82%, artinya bahwa dari Rp. 100 keuntungan yang didapatkan maka akan mendapatkan keuntungan bersih sebesar Rp. 50,82 untuk diberikan kepada pemilik usaha.

Balas Jasa Pemilik Faktor Produksi Produk Stick Bayam

Faktor produksi yang digunakan harus diberikan balas jasa kepada pemilik faktor produksi tersebut atas penggunaannya. Pada produk stick bayam besarnya margin keuntungan yang diperoleh dari usaha agroindustri di UD. Lista sebesar Rp. 54.875/Kg, dimana margin keuntungan ini diperoleh dari nilai produksi dikurangi dengan harga bahan baku. Dari margin keuntungan ini diketahui bahwa pendapatan tenaga kerja sebesar 6,86% dimana diperoleh dari perbandingan antara imbalan tenaga kerja dengan margin keuntungan dikali dengan 100%. Dapat disimpulkan bahwa setiap Rp. 100 keuntungan yang diperoleh dari pengolahan bahan baku membutuhkan pengeluaran sebesar Rp. 6,86 untuk diberikan kepada tenaga kerja. Untuk balas jasa pemilik faktor produksi dari sumbangan input lain (bahan penolong) sebesar 38,96%, artinya bahwa setiap Rp. 100 keuntungan yang didapatkan membutuhkan pengeluaran sebesar Rp. 38,96 untuk diberikan kepada input lain. Sedangkan balas jasa yang diterima oleh pemilik usaha dari keuntungan kegiatan produksi sebesar 54,18%, artinya bahwa dari Rp. 100 keuntungan yang didapatkan maka akan mendapatkan keuntungan bersih sebesar Rp. 54,18 untuk diberikan kepada pemilik usaha.

Balas Jasa Pemilik Faktor Produksi Produk Stick Sawi

Dalam usaha pengolahan sawi dan tepung terigu menjadi stick sawi banyak menggunakan faktor-faktor produksi seperti bahan baku, bahan penolong, peralatan, dan tenaga kerja. Faktor produksi yang digunakan harus diberikan balas jasa kepada pemilik faktor produksi tersebut atas penggunaannya. Pada produk stick sawi besarnya margin keuntungan yang diperoleh dari usaha agroindustri di UD. Lista sebesar Rp. 59.075/Kg, dimana margin keuntungan ini diperoleh dari nilai produksi dikurangi dengan harga bahan baku. Dari margin keuntungan ini diketahui bahwa pendapatan tenaga kerja sebesar 6,75% dimana diperoleh dari perbandingan antara imbalan tenaga kerja dengan margin keuntungan dikali dengan 100%. Dapat disimpulkan bahwa setiap Rp. 100 keuntungan yang diperoleh dari pengolahan bahan baku membutuhkan pengeluaran sebesar Rp. 6,75 untuk diberikan kepada tenaga kerja. Untuk balas jasa pemilik faktor produksi dari sumbangan input lain (bahan penolong) sebesar 36,19%, artinya bahwa setiap Rp. 100 keuntungan yang didapatkan membutuhkan pengeluaran sebesar Rp. 36,19 untuk diberikan kepada input lain. Sedangkan balas jasa yang diterima oleh pemilik usaha dari keuntungan kegiatan produksi sebesar 57,06%, artinya bahwa dari Rp. 100 keuntungan yang didapatkan maka akan mendapatkan keuntungan bersih sebesar Rp. 57,06 untuk diberikan kepada pemilik usaha.

Balas Jasa Pemilik Faktor Produksi Produk Stick Rumput Laut

Dalam usaha pengolahan rumput laut dan tepung terigu menjadi stick rumput laut banyak menggunakan faktor-faktor produksi seperti bahan baku, bahan penolong, peralatan, dan

tenaga kerja. Faktor produksi yang digunakan harus diberikan balas jasa kepada pemilik faktor produksi tersebut atas penggunaannya. Pada produk stick rumput laut besarnya margin keuntungan yang diperoleh dari usaha agroindustri di UD. Lista sebesar Rp. 54.875/Kg, dimana margin keuntungan ini diperoleh dari nilai produksi dikurangi dengan harga bahan baku. Dari margin keuntungan ini diketahui bahwa pendapatan tenaga kerja sebesar 6,86% dimana diperoleh dari perbandingan antara imbalan tenaga kerja dengan margin keuntungan dikali dengan 100%. Dapat disimpulkan bahwa setiap Rp. 100 keuntungan yang diperoleh dari pengolahan bahan baku membutuhkan pengeluaran sebesar Rp. 6,86 untuk diberikan kepada tenaga kerja. Untuk balas jasa pemilik faktor produksi dari sumbangan input lain (bahan penolong) sebesar 38,96%, artinya bahwa setiap Rp. 100 keuntungan yang didapatkan membutuhkan pengeluaran sebesar Rp. 38,96 untuk diberikan kepada input lain. Sedangkan balas jasa yang diterima oleh pemilik usaha dari keuntungan kegiatan produksi sebesar 54,18%, artinya bahwa dari Rp. 100 keuntungan yang didapatkan maka akan mendapatkan keuntungan bersih sebesar Rp. 54,18 untuk diberikan kepada pemilik usaha.

Balas Jasa Pemilik Faktor Produksi Produk Stick Ubi Ungu

Dalam usaha pengolahan ubi ungu dan tepung terigu menjadi stickubi ungu banyak menggunakan faktor-faktor produksi seperti bahan baku, bahan penolong, peralatan, dan tenaga kerja. Faktor produksi yang digunakan harus diberikan balas jasa kepada pemilik faktor produksi tersebut atas penggunaannya. Pada produk stick ubi ungu besarnya margin keuntungan yang diperoleh dari usaha agroindustri di UD. Lista sebesar Rp. 56.125/Kg, dimana margin keuntungan ini diperoleh dari nilai produksi dikurangi dengan harga bahan baku. Dari margin keuntungan ini diketahui bahwa pendapatan tenaga kerja sebesar 6,68% dimana diperoleh dari perbandingan antara imbalan tenaga kerja dengan margin keuntungan dikali dengan 100%. Dapat disimpulkan bahwa setiap Rp. 100 keuntungan yang diperoleh dari pengolahan bahan baku membutuhkan pengeluaran sebesar Rp. 6,68 untuk diberikan kepada tenaga kerja. Untuk balas jasa pemilik faktor produksi dari sumbangan input lain (bahan penolong) sebesar 46,89%, artinya bahwa setiap Rp. 100 keuntungan yang didapatkan membutuhkan pengeluaran sebesar Rp. 46,89 untuk diberikan kepada input lain. Sedangkan balas jasa yang diterima oleh pemilik usaha dari keuntungan kegiatan produksi sebesar 46,43%, artinya bahwa dari Rp. 100 keuntungan yang didapatkan maka akan mendapatkan keuntungan bersih sebesar Rp. 46,43 untuk diberikan kepada pemilik usaha.

Balas Jasa Pemilik Faktor Produksi Produk Kerupuk Ceker Ayam

Dalam usaha pengolahan ceker ayam mentah menjadi kerupuk ceker ayam banyak menggunakan faktor-faktor produksi seperti bahan baku, bahan penolong, peralatan, dan tenaga kerja. Faktor produksi yang digunakan harus diberikan balas jasa kepada pemilik faktor produksi tersebut atas penggunaannya. Pada produk kerupuk ceker ayam besarnya margin keuntungan yang diperoleh dari usaha agroindustri di UD. Lista sebesar Rp. 15.000/Kg, dimana margin keuntungan ini diperoleh dari nilai produksi dikurangi dengan harga bahan baku. Dari margin keuntungan ini diketahui bahwa pendapatan tenaga kerja sebesar 5,00% dimana diperoleh dari perbandingan antara imbalan tenaga kerja dengan margin keuntungan dikali dengan 100%. Dapat disimpulkan bahwa setiap Rp. 100 keuntungan yang diperoleh dari pengolahan bahan baku membutuhkan pengeluaran sebesar Rp. 5,00 untuk diberikan kepada tenaga kerja. Untuk balas jasa pemilik faktor produksi dari sumbangan input lain (bahan penolong) sebesar 30,61%, artinya bahwa setiap Rp. 100 keuntungan yang didapatkan membutuhkan pengeluaran sebesar Rp. 30,61 untuk diberikan kepada input lain. Sedangkan balas jasa yang diterima oleh pemilik usaha dari

keuntungan kegiatan produksi sebesar 64,39%, artinya bahwa dari Rp. 100 keuntungan yang didapatkan maka akan mendapatkan keuntungan bersih sebesar Rp. 64,39 untuk diberikan kepada pemilik usaha.

Faktor Penghambat Agroindustri di UD. Lista

Dalam agroindustri pengolahan pada UD. Lista beberapa faktor penghambat yang dialami oleh pemilik usaha. Adapun faktor penghambat agroindustri pada UD. Lista yang dialami oleh pemilik usaha, yaitu iklim/cuaca. Hambatan yang dihadapi pada agroindustri di UD. Lista secara keseluruhan adalah iklim/cuaca. Iklim/cuaca sangat berpengaruh pada agroindustri di UD. Lista karena iklim/cuaca yang tidak menentu bisa mengancam pengusaha agroindustri di UD. Lista khususnya pada produk kerupuk ceker ayam karena kulit kaki ayam yang sudah dikuliti yang akan dibuat kerupuk ceker ayam harus dijemur. Pada saat proses penjemuran kulit kaki ayam yang sudah dikuliti tidak dapat dilakukan karena cuaca yang kurang mendukung sehingga menyebabkan kulit kaki ayam tidak bisa kering sempurna.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di UD. Lista dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Keragaan agroindustri UD. Lista Karang Taliwang Cakranegara Kota Mataram berskala usaha industri kecil. Alur pengadaan bahan baku terjamin, karena tersedia di sekitar wilayah agroindustri. Pendapatan bersih yang diterima pengusaha agroindustri UD. Lista per proses produksi pada produk stick kangkung, stick bayam, stick sawi, dan stick rumput laut sebesar Rp. 294.791, pada produk stick ubi ungu sebesar Rp. 289.291 dan pada produk kerupuk ceker ayam sebesar Rp. 422.939. Sedangkan pendapatan bersih per bulan pada produk stick kangkung, stick bayam, stick sawi, dan stick rumput laut sebesar Rp. 3.531.767, pada produk stick ubi ungu sebesar 3.465.767 dan pada produk kerupuk ceker ayam sebesar Rp. 12.688.148. Dari hasil penelitian sistem pemasaran pada UD. Lista melalui produsen, pedagang pengecer dan konsumen akhir. Nilai R/C ratio pada usaha stick kangkung, stick bayam, stick sawi, dan stick rumput laut masing-masing sebesar 2,41. Untuk usaha stick ubi ungu nilai R/C ratio nya sebesar 2,35. Kerupuk ceker ayam nilai R/C ratio sebesar 1,73. Produk yang mempunyai nilai tambah terbesar yaitu produk stick sawi sebesar Rp. 37.695,20 per kilogram bahan baku dengan rasio nilai tambah sebesar 56,09%.
2. Hambatan yang dihadapi pengusaha adalah masalah cuaca/iklim, jika musim hujan bahan baku seperti bayam dan sawi sulit diperoleh dan harganya lebih mahal. sehingga produsen terpaksa mengurangi sedikit isi setiap kemasan pada produk tersebut tetapi banyaknya jumlah produksi yang dihasilkan sama dengan produk stick lainnya, agar tidak terjadi perbedaan jumlah produksi. Adapun hambatan terakhir adalah pemasaran, produsen lebih banyak menjualnya ke pengecer seperti Ruby dan toko oleh-oleh, produk yang dititip terkadang terdapat sisa, kemudian sisanya dijual kembali ke produksi selanjutnya. Sehingga mempengaruhi jumlah keuntungan yang diperoleh setiap produksinya.

5.2. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Frekuensi untuk produk yang banyak diminati lebih ditambah lagi khususnya untuk produk kerupuk ceke ayam agar lebih dapat meningkatkan nilai tambah produk dan pendapatan bagi perusahaan.
2. Lebih memperluas lagi ruang lingkup pemasaran produk di UD. Lista agar produk dapat lebih dikenal di seluruh lapisan masyarakat dan dapat lebih meningkatkan pendapatan.
3. Perlu perhatian dan dukungan pemerintah yang lebih maksimal terhadap perkembangan agroindustri terutama dalam hal pelatihan-pelatihan keterampilan khususnya tenaga kerja agar lebih terampil untuk penerapan teknologi yang lebih maju dalam menunjang kegiatan proses produksi, agar produksi tetap berjalan

DAFTAR PUSTAKA

- Amang, 1993. [http:// library.Um.ac.id/ free-contents/ prinbooks.5.php/koleksi-digital-perpustakaan](http://library.Um.ac.id/free-contents/prinbooks.5.php/koleksi-digital-perpustakaan). *Pertanian, pendidikan dan kerja*. Jakarta.
- Anonim, 2011. <http://informasiagroindustri.blogspot.com/2011/05/pengertian-perkembangan-agroindustri.html#more>. 18 November 2014.
- Aslan, 2000. *Budidaya Rumput Laut*. Kanisius. Yogyakarta.
- Ayu, C., 2002. *Peranan Agroindustri dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pengrajin Dodol Nangka di Kabupaten Lombok Barat*. Agroteksos Vol.11 no 4, Fakultas Pertanian Universitas Mataram. Mataram.
- Badan Pusat Statistik. 2004. *Statistik Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga*. BPS Indonesia. Mataram.
- , 2006. *Statistik Industri Besar dan Sedang Nusa Tenggara Barat 2006*. BPS NTB. Mataram.
- , 2012. *Nusa Tenggara Barat dalam Angka Tahun 2012*. BPS NTB. Mataram.
- Badan Litbang Pertanian. 2007. *Prospek dan Arah Pengembangan Agribisnis Pisang*. Departemen Pertanian, Jakarta.
- Damardjati, D. 2008. *Roadmap Menuju Komoditas Pangan Bernilai Tambah*. Papas Sinar Sinanti. Jakarta.